

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Jaringan saraf tiruan yang digunakan adalah mode Backpropagation yang berguna untuk mengajari sistem yang dibuat untuk membandingkan hasil penelitian dengan target yang ditentukan berdasarkan Tabel ISPU. Untuk hasil pengukuran, ditampilkan pada PC dengan aplikasi yang dibuat pada fungsi GUI perpaduan Matlab dan Microsoft Excel. Tingkat keakurasian kinerja sistem adalah 96,4 % terhadap data latih yang dapat diartikan sistem sudah mampu bekerja dengan baik dalam menentukan tingkat bahaya dari berbagai jenis obat anti nyamuk. Kandungan gas beracun pada obat anti nyamuk didominasi oleh jenis gas CH_4 dan NO_2 yang mampu dideteksi dengan baik menggunakan sensor MQ-2 dan MQ-135.

5.2. Saran

Pada penelitian ini masih ada kekurangan, yaitu pada sistem ini untuk kedepannya bisa dirancang sistem yang dapat mengukur bukan hanya obat anti nyamuk saja, melainkan berbagai jenis objek yang mengandung gas beracun lainnya. Sehingga sistem ini bisa lebih fleksible dalam penggunaannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, masih perlu saran dan masukan supaya sistem ini bisa lebih baik lagi.